

**PERAN MASYARAKAT DALAM MEMANTAU PENYELENGGARAAN
IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN (IMB)
DI KABUPATEN ENDE, DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG
NOMOR 28 TAHUN 2002 TENTANG BANGUNAN GEDUNG
(Studi Di Kelurahan Paupire, Kecamatan Ende Tengah, Kabupaten Ende)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum**



OLEH

**YOSEPH ANSELMUS WAE BIKO MALLY
2020110812**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS FLORES
ENDE
2024**

LEMBARAN PERSETUJUAN

**PERAN MASYARAKAT DALAM MEMANTAU PENYELENGGARAAN IZIN
MENDIRIKAN BANGUNAN (IMB)
DI KABUPATEN ENDE, DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG
NOMOR 28 TAHUN 2002 TENTANG BANGUNAN GEDUNG
(Studi Di Kelurahan Paupire, Kecamatan Ende Tengah, Kabupaten Ende)**

SKRIPSI

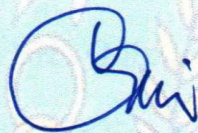
Disusun Oleh:

YOSEPH ANSELMUS WAE BIKO MALLY
2020110812

Disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II



Christina Bagenda, S.H.,M.H
NIDN : 0823036701



Karolus Charlaes Bego, S.H.,M.Sc
NIDN : 0804116801

Mengetahui

**Dekan Fakultas Hukum
Dan Sosial Humaniora
Universitas Flores**

**Ketua Program Studi
Ilmu Hukum
Universitas Flores**



Christina Bagenda, S.H.,M.H
NIDN : 0823036701



Hendrikus Haipon, SH.,M.Hum
NIDN : 0812117801

LEMBARAN PENGESAHAN

**PERAN MASYARAKAT DALAM MEMANTAU PENYELENGGARAAN IZIN
MENDIRIKAN BANGUNAN (IMB)
DI KABUPATEN ENDE, DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG
NOMOR 28 TAHUN 2002 TENTANG BANGUNAN GEDUNG
(Studi Di Kelurahan Paupire, Kecamatan Ende Tengah, Kabupaten Ende)**

SKRIPSI

YOSEPH ANSELMUS WAE BIKO MALLY
2020110812

Telah Dipertahankan di Depan Penguji

Pada Hari : Senin

Tanggal : 29 Juli 2024

Tim Panitia Penguji:

- | | | |
|--|--------------|--|
| 1. Ernesta Arita Ari, S.H.,M.Hum | (Ketua) | 1.....  |
| 2. Maria A. Liza Quintarti, S.H.,M.Hum | (Sekretaris) | 2.....  |
| 3. Bernadus Basa Kelen, S.H.,M.Hum | (Anggota) | 3.....  |
| 4. Karolus Charlaes Bego, S.H.,M.Sc | (Anggota) | 4.....  |
| 5. Christina Bagenda, S.H.,M.H | (Anggota) | 5.....  |

Mengesahkan

**Dekan Fakultas Hukum
Dan Sosial Humaniora
Universitas Flores**


Christina Bagenda, S.H.,M.H
NIDN : 0823036701

**Ketua Program Studi
Ilmu Hukum
Universitas Flores**


Hendrikus Halpon, SH.,M.Hum
NIDN : 0812117801

LEMBARAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Yoseph Anselmus Wae Biko Mally

NIM : 2020110812

Fakultas : Hukum dan Sosial Humaniora

Program Studi : Ilmu Hukum

Perguruan Tinggi : Universitas Flores

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ilmiah/Skripsi yang berjudul **“Peran Masyarakat Dalam Memantau Penyelenggaraan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) di Kabupaten Ende, Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung (Studi Di Kelurahan Paupire, Kecamatan Ende Tengah, Kabupaten Ende)** merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan oleh siapapun dalam memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi manapun.

Ende, 29 Juli 2024



Yoseph Anselmus Wae Biko Mally

NIM: 2020110812

MOTTO

**GALAKAN SEMANGAT, SATUKAN SUARA DAN BULATKAN TEKAT
UNTUK MENDUKUNG PERAN MASYARAKAT DALAM MEMANTAU
PENYELENGGARAAN PEMBANGUNAN
YANG BERLANDASKAN HUKUM**

PERSEMBAHAN

Dari dalam lubuk hati yang paling dalam, skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh rasa cinta kepada:

1. Kedua orang tua : Bapak Daniel Abraham Pita Mally (**Almarhum**) dan Mama Maria Yasinta Mono (**Almarhumah**) yang telah menghadirkan penulis ke dunia, menjaga dan membesarkan penulis hingga sekarang ini, yang mendidik penulis dengan tegas, mengajarkan nilai-nilai positif sehingga menjadikan penulis pribadi yang tangguh dan bertanggung jawab. Walaupun saat ini, Bapak dan Mama tidak sempat menyaksikan penulis berada di proses akhir ini menjadi seorang Sarjana Hukum, tetapi penulis yakin dan percaya, Bapak dan Mama menyaksikan dan mendoakan penulis dari surga. Bapak dan Mama pasti menyaksikan anak laki-laki bungsu dan satu-satunya dalam rumah, anak bungsu yang biasa dikatakan anak manja, yang sering menjadi bahan bulian dari kecil, meraih impiannya menjadi seorang Sarjana Hukum. Dan pada kesempatan ini juga, sebagai anak bungsu dan laki-laki tunggal dalam keluarga mampu berdiri kokoh dan tegak mewujudkan mimpinya, yang dulunya selalu diremehkan, dianggap sepele, bahkan tidak dianggap dan tidak diakui sebagai keluarga karna hidup miskin dan susah. Ucapan terimakasih yang lebih khusus untuk Mama Maria Yasinta Mono (**Almarhumah**), yang sudah dengan susah payah berjuang membesarkan kami sampai titik darah penghabisan, melakukan segala cara untuk mencari sesuap nasi dan

menyekolahkan kami tujuh (7) bersaudara. Mama, terimakasih banyak, penulis minta maaf belum bisa membahagiakan mama, belum bisa memberikan yang terbaik untuk mama, sampai mama menghembuskan nafas terakhir pada 15 Oktober 2017, tetapi penulis berjanji akan melakukan semampu penulis untuk memenuhi keinginan terakhir mama, yang belum sempat penulis wujudkan.

2. Mama Bernadina Pa dan Bapak Stefanus Fodhi (**Almarhum**) sebagai Bibi dan Paman penulis, yang banyak membantu penulis, menguatkan serta mendukung penulis harus bisa melanjutkan pendidikan ke bangku perkuliahan, agar tidak anggap remeh dan dipandang sebelah mata oleh orang lain.
3. Kakak-kakak penulis: Maria Fatima Rebo Mally, Yohana Mite Mally, Agustina Hermina Bheni Mally, Lusia Wea Mally, Letisia Dorsia Ewu Mally, Florentina Theresia Londa Mally, kakak ipar saya: David Bureni, Blasius Tani Wangge, Wilhelmus Habur, Martinus Nahak, yang selama ini selalu memberikan motivasi dan dukungan untuk penulis dalam menempuh proses pendidikan di bangku perkuliahan, yang selama ini juga memberikan dukungan moril untuk perkuliahan penulis. Sosok kakak dan ipar yang selalu bersedia meluangkan waktu untuk sekedar mendengarkan keluh kesah penulis sebagai adik bungsu mereka, yang selalu berusaha ada untuk penulis dalam kondisi apapun.
4. Kakak RD. Patrisius Woda Fodhi, yang selama ini membantu biaya perkuliahan penulis dari semester 1 sampai semester 8, sosok kakak yang

sangat berjasa dalam proses pendidikan penulis, yang mengajarkan penulis arti dari sebuah kepercayaan dan tanggung jawab atas apa yang sudah dipercayakan, sosok kakak yang tegas dalam membimbing penulis, sehingga bisa menyelesaikan kuliah tepat waktu.

5. Keluarga besar penulis, yang sudah banyak memberikan dukungan baik dukungan moral ataupun moril selama penulis menempuh pendidikan di bangku perkuliahan ini: Om Kornelis Wara dan istri, Kakak Fanyelina Ja'a, Kakak Jemmy Dosiwoda, Kakak Selvi Dosiwoda, kakak Lin Mally, kakak Emanuel Wagho Mally, Bibi Goreti Lengo, Ibu Agustina Fe, serta semua anggota keluarga yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
6. Untuk penulis sendiri yang selama 4 tahun ini berjuang tanpa kenal lelah dalam berproses untuk menyelesaikan pendidikan di jenjang Strata-1 ini, untuk meraih dan memperoleh gelar Sarjana Hukum yang merupakan Impian sejak dulu. Terimakasih untuk diri sendiri yang jatuh bangun dalam mengikuti proses perkuliahan hingga selesai seperti sekarang, yang berusaha untuk mandiri dengan menjalankan bisnis sampingan di waktu luang untuk membantu biaya perkuliahan, biaya makan minum dan juga uang kos. Sering ditertawakan, diremehkan dan dipandang sebelah mata, dan akhirnya penulis membuktikan bahwa bisa menjalankan kuliah sambil berbisnis tanpa mengganggu proses perkuliahan.
7. Almamater tercinta, Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora Universitas Flores, terkhususnya Program studi Ilmu Hukum yang telah mendidik

serta membimbing penulis dengan ikhlas menjadi pribadi yang jauh lebih baik dan bermanfaat bagi banyak orang.

8. Orang tua asuh penulis di Wajamala: Opa Yoseph Moo, Bapak Faris, Mama Heni, Mama Sia, Bapak Andreas Padha, Ibu Emi, Ibu Sinta Kaju, Ibu Oni, serta seluruh Keluarga besar Wajamala yang menjadi tempat KKN penulis, yang selama ini selalu memberikan dukungan kepada penulis untuk selalu semangat dalam berproses menyelesaikan tugas akhir.
9. RD. Lazarus Didimus Bhute, sosok kakak dan juga teman yang mendorong dan juga memberikan semangat dalam proses pengerjaan skripsi ini, yang mau mendengarkan sharing ketika ada masalah dan memberikan solusi dengan baik.
10. Sahabat seperjuangan mahasiswa program studi Ilmu Hukum Angkatan 2020 yang selama ini sudah berjuang bersama dalam suka dan duka, yang saling mendukung dan mengingatkan satu sama lain untuk menyelesaikan skripsi dan juga kuliah tepat waktu. Terimakasih untuk kebersamaan kita selama 4 tahun ini, semoga persaudaraan kita dan juga tali silaturahmi diantara kita tetap terjaga sampai akhir hayat.
11. Sahabat seperjuangan semasa KKN 2023 di Wajamala, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang saling memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan proses akhir ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkat, rahmat serta bimbingan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu dengan judul: **PERAN MASYARAKAT DALAM MEMANTAU PENYELENGGARAAN IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN (IMB) DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2002 TENTANG BANGUNAN GEDUNG**. Oleh karena itu, rasa hormat dan terimakasih, penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini, ijin penulis menyampaikan rasa terimakasih serta penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Flores (YAPERTIF), Bapak Dr.Laurentius D.Gadi Djou, Akt, yang sudah berjuang dan memberikan kontribusi yang luar biasa untuk memajukan pendidikan di Universitas Flores
2. Rektor Universitas Flores, Bapak Dr.Wilybrodus Lanamana, S.E.,M.M.A, yang telah memberikan pengaruh dan kontribusi yang besar demi perkembangan pendidikan di Universitas Flores.
3. Ibu Christina Bagenda, S.H.,M.H, selaku Dekan Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora dan juga sebagai dosen pembimbing I , yang selama proses bimbingan, banyak memberikan masukan bagi penulis, dan juga mendorong penulis untuk selalu semangat menyelesaikan tugas akhir ini.

4. Bapak Karolus Charlaes Bego, S.H.,M.Sc, sebagai dosen pembimbing II , yang sedari awal proses pembimbingan skripsi, selalu mencurahkan perhatian, banyak membantu dengan tulus dan memberikan dukungan bagi penulis agar bisa menyelesaikan skripsi ini tepat waktu, serta memberikan kemudahan dalam proses bimbingan skripsi.
5. Bapak Agustinus F. Paskalino Dadi, S.Fil.,M.Hum, sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik.
6. Ibu Ernesta Arita Ari S.H.,M.Hum, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Keuangan, dan Kepegawaian.
7. Ibu Gratiana Sama S.Pd.,M.Hum, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan.
8. Bapak Hendrikus Haipon S.H.,M.Hum, selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum, yang selama ini dengan hati yang tulus terus mendorong kami anak-anaknya, untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu.
9. Ibu Sumirahayu Sulaiman S.H, M.Hum selaku Sekretaris Program studi Ilmu Hukum, yang dengan tulus Ikhlas mengarahkan, membimbing sekaligus memberikan semangat kepada kami semua dalam mengerjakan tugas akhir ini.
10. Dosen program studi Ilmu Hukum, yang dengan sabar dan semangat membagikan ilmu dan pengetahuannya bagi kami semua. Kami tidak bisa membalas jasa Bapak/Ibu dosen, hanya seuntai doa yang kami panjatkan untuk Bapak dan Ibu Dosen semuanya, semoga diberikan kesehatan dan limpahan rejeki yang baik.

11. Ibu Kristina Bunga S.H selaku Kepala Tata Usaha Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora, yang selama ini banyak membantu dan melancarkan proses administrasi dan juga selalu memberikan dorongan bagi penulis untuk menyelesaikan studi tepat waktu.
12. Pegawai Tata Usaha Fakultas Hukum Sosial dan Humaniora, yang selama ini melayani dan juga membantu kami dalam proses administrasi dengan baik dan tulus ikhlas.
13. Ucapan terimakasih khusus untuk **Almarhumah** Ibu Christana Sri Murni S.H, M.H yang pada kesempatan ini tidak bisa hadir bersama dengan kami dalam sidang skripsi ini, dan tidak berkesempatan untuk menyaksikan kami dikukuhkan sebagai seorang Sarjana Hukum. Kami hanya mendoakan semoga Ibu sudah tenang di Surga abadi. Terimakasih banyak ibu, untuk cinta dan pengorbanan serta dedikasinya bagi kami sampai dengan akhir hayat Ibu.

Ende, 29 Juli 2024

Penulis

ABSTRAK

Judul Skripsi: Peran Masyarakat Dalam Memantau Penyelenggaraan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Di Kabupaten Ende, Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung, Disusun oleh YOSEPH ANSELMUS WAE BIKO MALLY, NIM: 2020110812

Izin Mendirikan Bangunan (IMB) menjadi salah satu bentuk izin pemanfaatan ruang di daerah. Dimana Izin Mendirikan Bangunan (IMB) berkaitan dengan perizinan yang diberikan pemerintah daerah kecuali untuk bangunan gedung fungsi khusus, oleh pemerintah kepada pemilik bangunan gedung untuk membangun baru, mengubah, memperluas, mengurangi, dan/atau merawat bangunan gedung sesuai persyaratan administratif dan persyaratan teknis yang berlaku. Masyarakat juga diupayakan untuk terlibat dan berperan aktif bukan hanya dalam rangka pembangunan pemanfaatan bangunan gedung untuk kepentingan mereka sendiri, tetapi juga dalam meningkatkan pemenuhan persyaratan bangunan gedung dan tertib penyelenggaraan bangunan gedung pada umumnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian empiris dengan menggunakan pendekatan yuridis sosiologis.

Hasil penelitian yang ditemukan adalah maraknya bangunan-bangunan yang berdiri secara ilegal di kelurahan paupire, selain karna kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengurus izin mendirikan bangunan (IMB), juga disebabkan karna peran serta masyarakat kelurahan paupire itu sendiri yang masih sangat rendah dalam memantau penyelenggaraan izin mendirikan bangunan (IMB).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah maraknya bangunan-bangunan yang berdiri tanpa Izin Mendirikan Bangunan (IMB) di Kelurahan Paupire, Kecamatan ende Tengah, Kabupaten Ende, selain karena rendahnya kesadaran masyarakat dalam mengurus Izin Mendirikan Bangunan (IMB), juga disebabkan karena rendahnya peran serta masyarakat dalam memantau penyelenggaraan Izin Mendirikan Bangunan (IMB). Ada beberapa hal yang menjadi faktor penghambat sehingga peran masyarakat dalam memantau penyelenggaraan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) masih sangat rendah, baik dari faktor internal maupun faktor eksternal. Yang termasuk dalam faktor internal yaitu: kurangnya pemahaman masyarakat, kurangnya kesadaran masyarakat itu sendiri, ketidakpedulian masyarakat, tingkat pendidikan dan pengetahuan teknis, keterbatasan waktu dan sumber daya masyarakat, keegoisan dari masyarakat itu sendiri, kurangnya dukungan dan keamanan, kendala budaya dan sosial, perbedaan persepsi dan tujuan antara masyarakat dan Pemerintah, ketidakmampuan atau keterbatasan dalam berkomunikasi, dan juga ketidakmampuan untuk mengakses hukum dan peraturan yang berlaku. Sementara untuk faktor eksternal yang menjadi penghambat peran serta masyarakat dalam memantau penyelenggaraan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yaitu: keterbatasan informasi, keterbatasan akses ke lembaga Pemerintah, kurangnya informasi dan edukasi, sosialisasi yang tidak berkesinambungan, kurangnya transparansi dan partisipasi publik, ketidakaktifan lembaga sosial atau masyarakat sipil, kurangnya dukungan dari Pemerintah setempat, kurangnya dukungan dari lembaga pendidikan atau akademisi,serta kurangnya penghargaan terhadap hak-hak masyarakat.

Kata Kunci: *Peran serta masyarakat, izin mendirikan bangunan*

ABSTRACT

Thesis Title: Community Participation in Monitoring the Implementation of Building Permits (IMB) In Ende, Reviewed from Law Number 28 of 2002 concerning Buildings, Compiled by YOSEPH ANSELMUS WAE BIKO MALLY, NIM: 2020110812

Building Permits (IMB) are a form of space utilization permits in the region. Where the Building Permit (IMB) relates to the permits granted by the local government except for special function buildings, by the government to the building owner to build a new building, change, expand, reduce, and/or maintain the building in accordance with the applicable administrative requirements and technical requirements. The community is also sought to be involved and play an active role not only in the context of the development of the use of buildings for their own interests, but also in improving the fulfillment of building requirements and the orderly implementation of buildings in general.

The method used in this study is empirical research using a sociological juridical approach.

The results of the research found were the rampant buildings that stood illegally in Paupire Village, apart from the lack of public awareness in managing the building permit (IMB), also due to the participation of the community of Paupire Village itself which is still very low in monitoring the implementation of building permits (IMB).

The conclusion of this study is that the rampant buildings that stand without a Building Permit (IMB) in Paupire Village, Central Ende District, Ende Regency, in addition to the low public awareness in managing Building Permits (IMB), is also due to the low participation of the community in monitoring the implementation of Building Permits (IMB). Which is an inhibiting factor so that the role of the community in monitoring the implementation of Building Permits (IMB) is still very low both from internal and external factors. These are included in the internal factors, namely: lack of public understanding, lack of awareness of the community itself, indifference of the community, level of education and technical knowledge, limited time and resources of the community, selfishness of the community itself, lack of support and security, cultural and social constraints, differences in perception and goals between the community and the Government, inability or limitation in communication, and also the inability to access the law and applicable regulations. Meanwhile, external factors that hinder community participation in monitoring the implementation of Building Permits (IMB) are: limited information, limited access to government institutions, lack of information and education, discontinuous socialization, lack of transparency and public participation, inactivity of social institutions or civil society, lack of support from local governments, lack of support from educational institutions or academics, as well as lack of respect for people's rights.

Keywords: *Community participation, building permits*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBARAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Ruang Lingkup Masalah.....	5
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Manfaat Penelitian	6
1.5 Metode Penelitian	6
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	6
2. Sumber Data	7
3. Teknik Pengumpulan Data.....	8
4. Analisa Data	8

1.6 Lokasi Penelitian.....	9
1.7 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Dasar Hukum Peran Masyarakat Dalam Memantau Penyelenggaraan Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	11
2.2 Pengertian Peran	11
2.3 Pengertian Masyarakat	12
2.4 Pengertian Penyelenggaraan	12
2.5 Pengertian izin	12
2.6 Pengertian Izin Mendirikan Bangunan	13
2.7 Pengertian Bangunan	13
BAB III PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM MEMANTAU PENYELENGGARAAN IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN (IMB) DI KELURAHAN PAUPIRE DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2002 TENTANG BANGUNAN GEDUNG.....	15
3.1 Gambaran Umum Kelurahan Paupire	15
3.2 Peran Serta Masyarakat Dalam Memantau Penyelenggaraan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) di Kelurahan Paupire	19
BAB IV FAKTOR-FAKTOR YANG MENGHAMBAT PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM MEMANTAU PENYELENGGARAAN IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN (IMB) DI KELURAHAN PAUPIRE	35

4.1	Faktor Internal	35
4.1.1	Kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya peran serta masyarakat dalam memantau penyelenggaraan Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	35
4.1.2	Kurangnya Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Peran Serta Masyarakat Dalam Memantau Penyelenggaraan Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	38
4.1.3	Ketidakpedulian Masyarakat Tentang Pentingnya Peran Masyarakat Dalam Memantau Penyelenggaraan Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	40
4.1.4	Tingkat pendidikan dan pengetahuan teknis masyarakat yang masih rendah	42
4.1.5	Keterbatasan waktu dan sumber daya dari masyarakat	42
4.1.6	Masyarakat Yang Egois Dan Tidak Mengindahkan Teguran Dari Sesama Masyarakat Ketika Terjadi Pelanggaran Dalam Proses Pembangunan Milik Mereka	44
4.1.7	Kurangnya Dukungan dan Keamanan	45
4.1.8	Kendala Budaya dan Sosial	47
4.1.9	Perbedaan Persepsi Atau Tujuan Antara Masyarakat Dan Pemerintah	49
4.1.10	Ketidakmampuan atau Keterbatasan Dalam Berkomunikasi	50
4.1.11	Ketidakmampuan Untuk Mengakses Hukum Atau Peraturan...	50
4.2	Faktor Eksternal.....	50

4.2.1	Keterbatasan informasi	50
4.2.2	Keterbatasan akses ke lembaga Pemerintah	51
4.2.3	Kurangnya informasi dan edukasi	51
4.2.4	Sosialisasi yang tidak berkesinambungan dari Pemerintah setempat	52
4.2.5	Kurangnya transparansi dan partisipasi public	55
4.2.6	Ketidakaktifan lembaga sosial atau masyarakat sipil	55
4.2.7	Kurangnya Dukungan Dari Lembaga Pendidikan Atau Akademisi	56
4.2.8	Kurangnya dukungan dari Pemerintah setempat	57
4.2.9	Kurangnya penghargaan terhadap hak-hak masyarakat	57
4.3	Korupsi dan Nepotisme	58
BAB V PENUTUP		60
5.1	Kesimpulan	60
5.2	Saran	62
5.2.1	Saran bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Ende	62
5.2.2	Saran Bagi Lembaga Pendidikan Atau Akademisi Di Lingkup Kabupaten Ende	66
5.2.3	Saran bagi Masyarakat	67

DAFTAR PUSTAKA